

LAMPIRAN
TERJEMAHAN AYAT AL-QUR'AN

No.	Bab	Halaman	Terjemahan Ayat al-Qur'an
1.	Bab I	Hal. 2	Bagaimana kamu akan mengambilnya kembali, padahal sebagian kamu telah bergaul (bercampur) dengan yang lain sebagai suami istri, dan mereka (istri-istrimu) telah mengambil dari kamu perjanjian yang kuat. (Q.S. An-Nisá ayat 21)
2.	Bab I	Hal. 2	Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya adalah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya. Dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir. (Q.S. Ar-Rūm ayat 21)
3.	Bab I	Hal. 4	Dan nikahkanlah orang-orang yang sedirian di antara kamu dan orang-orang yang layak (menikah) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan memampukan mereka dengan karunia-Nya dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha mengetahui. (Q.S. Surat an-Nūr ayat 32)
4	Bab IV	Hal. 259	...dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu... (Q.S. Ali Imran ayat 159)
5	Bab IV	Hal. 260	Dan di antara orang-orang yang Kami ciptakan ada umat yang memberi petunjuk dengan hak, dan dengan yang hak itu (pula) mereka menjalankan keadilan. (Q.S. Al-A'raf ayat 181)
6.	Bab IV	Hal. 332	Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat kebesaran Allah. (Q.S. Az-Zāriyat ayat 49)

LAMPIRAN
TERJEMAHAN HADIS

No.	Bab	Halaman	Terjemahan Hadis
1.	Bab II	Hal. 61	Telah menceritakan kepada kami Qabishah bin Utbah Telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Hisyam bin Urwah dari Urwah bahwasanya; “Nabi Saw. menikahi Aisyah saat ia berumur enam tahun, kemudian beliau hidup bersama dengannya (menggaulinya) saat berumur sembilan tahun. Dan ‘Aisyah hidup bersama Rasulullah Saw. juga selama sembilan tahun”. (H.R. Bukhâri No. 5158)
2.	Bab II	Hal. 61	Dan telah menceritakan kepada kami Yahya bin Yahya telah mengabarkan kepada kami Abu Mu'awiyah dari Hisyam bin 'Urwah. Dan diriwayatkan dari jalur lain, telah menceritakan kepada kami Ibnu Numair sedangkan lafazhnya dari dia, telah menceritakan kepada kami 'Abdah yaitu Ibnu Sulaiman dari Hisyam dari ayahnya dari 'Aisyah dia berkata; “Nabi Saw. menikahiku ketika saya berumur enam tahun, dan beliau memboyongku (membina rumah tangga denganku) ketika saya berumur sembilan tahun”. (H.R. Muslim No. 1422)
3.	Bab II	Hal. 62	Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yusuf telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Ibnu Juraij dari Ibnu Abi Mulaikah, dari Abu Umru alias Dzakwan, dari ‘Aisyah r.a. mengatakan, saya berkata: Ya Rasulullah, apakah wanita dimintai izin pada kemaluan mereka? “Nabi menjawab”: “Iya”. Saya bertanya; Sungguh gadis merasa malu lantas ia memilih diam jika dimintai persetujuannya. “Nabi Saw. menjawab”: “Jika dia diam, itulah tanda persetujuannya”. (H. R. Bukhâri No. 6946)
4.	Bab II	Hal. 62	Dan telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Ziyad bin Sa'ad dari Abdullah bin Fadil bahwa dia mendengarkan Nafi' bin Jubair mengabarkan dari Ibnu Abbas bahwasanya Nabi Muhammad Saw bersabda: “Seorang janda lebih berhak atas dirinya daripada walinya, sedangkan perawan (gadis) harus dimintai izin darinya, dan diamnya adalah izinnya.” Dan telah menceritakan kepada kami Sufyan dengan isnad ini, beliau bersabda: “Seorang janda lebih berhak atas dirinya daripada walinya, sedangkan perawan (gadis), maka ayahnya (wali) harus meminta persetujuan atas dirinya, dan persetujuannya adalah diamnya.” Atau mungkin beliau

			bersabda: “Dan diam adalah persetujuannya”. (H.R. Muslim No. 1421)
5.	Bab II	Hal. 63	Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Manshur, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Ziyad bin Sa’ad dari Abdullah bin Fadhl dari Nafi’ bin Jubair dari Ibnu Abbas bahwa Nabi Muhammad Saw. bersabda: “Seorang janda lebih berhak atas dirinya, sedangkan seorang gadis hendaklah bapaknya meminta persetujuan, dan izinya adalah diamnya”. (Sunan an-Nasa’i No. 3261)
7.	Bab IV	Hal. 260	Telah menceritakan kepada kami Abu As Saqr Yahya bin Yazdad Al Askari berkata, telah menceritakan kepada kami Al Husain bin Muhammad Al Marwarudzi berkata, telah menceritakan kepadaku Jarir bin Hazim dari Ayyub dari Ikrimah dari Ibnu Abbas berkata, “Seorang budak wanita yang masih gadis mendatangi Nabi Saw., ia mengabarkan bahwa ayahnya telah menikahkannya dengan seseorang yang tidak ia sukai, hingga Rasulullah Saw. memberikan pilihan untuknya”. (H.R. Ibnu Mâjah No. 1875)
7.	Bab IV	Hal. 261	“Telah menceritakan kepada kami Isma’il ia berkata; Telah menceritakan kepadaku Malik dari Abdurrahman bin Al Qasim dari bapaknya dari Abdurrahman dan Mujammi’ keduanya anak Yazid bin Jâriyah, dari Khansa` binti Khizam Al Anşariyyah bahwa bapaknya menikahkannya saat ia janda, lalu ia pun tak suka. Lalu ia pun mendatangi Rasulullah Saw., maka beliau pun menolak pernikahannya”. (H.R. Bukhâri No. 5138)
8.	Bab IV	Hal. 261	Telah menceritakan kepada kami Mu’adz bin Fadlalah Telah menceritakan kepada kami Hisyam dari Yahya dari Abu Salamah bahwa Abu Hurairah menceritakan kepada mereka bahwasanya; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: “Seorang janda tidak boleh dinikahi hingga ia dimintai pendapatnya, sedangkan gadis tidak boleh dinikahkan hingga dimintai izinnya”. Para sahabat bertanya, “Wahai Rasulullah, seperti apakah izinnya?” beliau menjawab: “Bila ia diam tidak berkata”. (H.R. Bukhâri No. 5136)